

# JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

VOLUME 13 NOMOR 1, APRIL 2020

ISSN: 2085-0352

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PALEMBANG

✎ *M. Rryan Fauzi, Rini Efranti & Ali Akbar*

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

✎ *Okta Restiana Putri & Rosmala Dewi*

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN

✎ *Sri Hastuti*

PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

✎ *RR Dimas Veronica Priharti & Wulan Fitri*

IMPLEMENTASI *THEORY OF REASONED ACTION* OLEH AJEN FISHBEIN PADA PENELITIAN SIKAP DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS BATURAJA MENABUNG SAHAM YANG ADA DI BURSA EFEK INDONESIA

✎ *Muhamad Mardiansyah & Darman Syafe'i*

ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. AMAN TOEBILAH PUTRA DI KEC. MERAPI BARAT KABUPATEN LAHAT

✎ *Melia Handayani*

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PERUSAHAAN DENGAN RASIO KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. SEMEN BATURAJA Tbk PERIODE TAHUN 2008-2017)

✎ *Yulitiawati & Desy Mandela*

PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK HOTEL DAN RESTORAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH TAHUN 2017-2018 DI KABUPATEN OKU

✎ *Hasiatul Aini, Mardiah Kenamon & Isra*

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* DI PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

✎ *Eka Meiliya Dona*

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN ANGKA KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2010-2018

✎ *Andri Irawan*



All images searched from Google



# JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 13 Nomor 1, April 2020

ISSN: 2085-0352

*Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.*

**Penanggung Jawab :**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja  
NOVEGYA RATIH PRIMANDARI, S.E., M.Si.

**Pemimpin Redaksi :**

ALI AKBAR, S.E., M.Si.

**Mitra Bestari :**

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);  
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);  
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);  
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridianti, Palembang).

**Dewan Penyunting :**

Ketua: TATI HERLINA, S.E., M.Si.  
Anggota: Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. YUNITA SARI, S.E., M.Si.;  
NAZIPAWATI, S.E., M.Si.; ROSMALA DEWI, S.E., M.Si.; EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

**Setting & Layout :**

Ketua: MUHAMAD MARDIANSYAH, S.E., M.Si.;  
Anggota: RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.;  
ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

**Sirkulasi dan Distribusi :**

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.; SERLYANA, S.Pd.

**ALAMAT REDAKSI :**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA**  
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel  
Telepon/Fax : (0735) 326122  
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>  
Email: [fe@unbara.ac.id](mailto:fe@unbara.ac.id)  
Contact Persons: - Ali Akbar, S.E., M.Si. (082280867188);  
- Tati Herlina, S.E., M.Si. (083164895936)

---

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam cover belakang.  
Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

### DAFTAR ISI

	HAL.
01. Pengaruh Jumlah Penduduk dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palembang <i>M. Riyan Fauzi, Rini Efrianti &amp; Ali Akbar</i> .....	1 - 20
02. Pengaruh Motivasi Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu <i>Okta Restiana Putri &amp; Rosmala Dewi</i> .....	21 - 36
03. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen <i>Sri Hastuti</i> .....	37 - 54
04. Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ulu <i>Rr. Dimas Veronica Priharti &amp; Wulan Fitri</i> .....	55 - 78
05. Implementasi <i>Theory Of Reasoned Action</i> Oleh Ajen Fishbein Pada Penelitian Sikap dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Baturaja Menabung Saham Yang Ada di Bursa Efek Indonesia <i>Muhamad Mardiansyah &amp; Darman Syafe'i</i> .....	79 - 89
06. Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Aman Toebilah Putra di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat <i>Melia Handayani</i> .....	90 - 114
07. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Semen Baturaja, Tbk Periode Tahun 2008-2017) <i>Yulitiawati &amp; Desy Mandela</i> .....	115 - 133
08. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2017-2018 di Kabupaten OKU <i>Hasiatul Aini, Mardiah Kenamon &amp; Isra</i> .....	134 - 151
09. Pengaruh <i>Return On Assets</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> di Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 <i>Eka Meiliya Dona</i> .....	152 - 171
10. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Angka Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2018 <i>Andri Irawan</i> .....	172 - 192

## **PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO DI PERUSAHAAN TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**

**Eka Meiliya Dona<sup>\*)</sup>**

### **ABSTRACT**

*The objective is to determine if there was a significant effect of return on assets and the ratio of debt-to-equity ratio of the partial payment of dividends and simultaneously. Based on data analysis and discussion, it can be concluded that there is influence of Return On Asset and Debt To Equity Ratio of Dividend Payout Ratio. Based on the results of data processing results obtained from the Return On Asset (X1) to the dividend payout ratio (Y), fort-count less than t-table is (-0.011) < t-table (2.11) means that H<sub>0</sub> is accepted and H<sub>1</sub> is rejected. So it proved that return on asset does not affect the dividend payout ratio. While Debt To Equity Ratio (X2) on the dividend payout ratio (Y), fort-count less than t-table is (-3.098) < t-table (2.11) means that H<sub>0</sub> is accepted and H<sub>1</sub> is rejected. So it proved that debt to equity ratio does not affect the dividend payout ratio. As for the F test (simultaneous) 4829 is greater than the F table 3.68 that there is significant relationship between return on asset and debt-to-equity ratio to dividend payout ratio. The percentage contribution of return on asset and debt-to-equity ratio to dividend payout ratio of 0.392 or (39.2%), while the rest of 60.8% influenced or explained by other variables not included in the model is study is the ratio of liquidity, solvency ratio, the ratio of growth and rate of return (cashmere, 2008:106).*

**Keywords:** Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dividend Payout, Ratio (DPR)

### **PENDAHULUAN**

Pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan kembali (*return*) dalam bentuk dividen maupun mendapatkan modal (*capital gain*). Di pihak lain perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang

lebih besar kepada para pemegang sahamnya. Tentunya hal ini akan menjadi unik karena kebijakan dividen adalah sangat penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen dari satu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan penting yang diinginkan pihak perusahaan yaitu manajemen maupun perusahaan seperti investor dan

---

\*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unbara

ke kreditur. Pertumbuhan diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan sehingga meningkatkan kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut.

Dari investasi tersebut ada suatu imbalan atau keuntungan yang diinginkan oleh si penanam modal atau investor. Seiring dengan semakin sempitnya persaingan antar perusahaan, kini perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan atau laba yang besar untuk menarik minat investor menanamkan modal pada perusahaan. Keuntungan pada sebuah perusahaan yang akan disajikan dalam sebuah laporan keuangan untuk dipublikasikan.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba, tetapi laba yang besar belum menjadi suatu ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja secara efisien. Efisiensi suatu perusahaan baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut dengan kata lain adalah menghitung rentabilitas. Rentabilitas erat kaitannya dengan penggunaan modal dalam perusahaan. Masalah

permodalan merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional suatu perusahaan. Modal yang digunakan untuk kegiatan usaha ini disebut modal kerja. Modal kerja merupakan kekayaan atau aset yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional sehari-hari yang selalu berputar dalam setiap pergantian tahun tertentu.

Setiap pergantian tahun terdapat banyak peluang bagi investor yang cukup jelas dalam membaca dinamika pasar modal. Apabila kita termasuk seorang investor yang mengamati pergerakan harga saham di pasar modal, maka kita akan segera mengalami sebuah fenomena yang dinamakan fenomena efek bulan Januari. Januari merupakan bulan dimana para investor berharap untuk mendapatkan *abnormal return*. Bulan Januari dimana para perusahaan memulai aktivitas baru didalam tahun yang lain, reaksi perusahaan tersebut dapat menciptakan reaksi terhadap harga sahamnya yang nantinya akan berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Reaksi-reaksi tersebut sangat muda sekali dibaca oleh para investor untuk investasi kedepannya.

Sekilas fenomena tersebut nampaknya konsisten dengan argument bahwa dividen meningkatkan nilai perusahaan.

Tetapi ada argument lain yang lebih masuk akal dividen itu sendiri tidak menyebabkan kenaikan (penurunan) harga, tetapi prospek perusahaan yang ditunjukkan oleh meningkatnya dividen yang dibayarkan penyebab perubahan harga saham.

**Tabel 1**  
**Data Beberapa Perusahaan Yang Terdaftar di BEI beserta Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dividen Payout Ratio dan Harga Saham Periode 2016-2018**

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA %	DER %	DPR %	Harga Saham (dalam Rp)
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	2016	33.71	0.19	64.81	190
		2017	32.66	0.21	62.71	300
		2018	28.38	0.33	14.76	230
2	PT Arwana Citramulia Tbk	2016	12.33	1.10	34.36	7
		2017	15.62	0.72	38.26	15
		2018	22.64	0.55	46.26	20
3	PT Astra International Tbk	2016	18.64	1.10	13.24	470
		2017	16.79	1.02	37.55	610
		2018	11.82	1.13	15.72	66
4	PT Gajah Tunggal Tbk	2016	10.70	1.94	5.03	15
		2017	73.78	1.61	3.85	12
		2018	11.32	1.35	8.66	10
5	PT Holcim Indonesia Tbk	2016	11.00	0.53	21.27	15
		2017	14.00	0.45	62.47	23
		2018	15.39	0.45	17.75	32
6	PT United Tractor Tbk	2016	17.04	0.84	50.68	160
		2017	16.76	0.69	52.17	185
		2018	14.80	0.56	13.37	210

Sumber: ICMD 2019 yang sudah diolah

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa ditemukan penyimpangan atau tidak adanya kesesuaian antara teoridengan praktik yang ada, Pertama terjadi pada perusahaan PT

Astra Agro Lestari Tbk. dimana variabel ROA pada tahun 2016-2017 variabel ROA menurun dari 33.71 ke 32.66 tidak diikuti oleh turunnya dividen, justru harga saham mengalami peningkatan dari Rp 190 ke Rp 300, dalam kasus ROA pada

tahun 2017-2018 juga dialami oleh PT Arwana Citramulia Tbk yang menunjukkan nilai rasio dari 15.62 ke 22.64 justru diikuti oleh pergerakan harga saham yang bergerak meningkat dari nilai Rp 15 menuju Rp 20. Ketiga pada variabel (ROA) terjadi pada perusahaan PT Astra International Tbk, dimana terjadinya penurunan ROA tahun 2016-2017 dari angka rasio 18.64 ke 16.79 tidak mempengaruhi harga saham yang justru meningkat pada kisaran harga Rp 470 ke Rp 610, ini juga dialami PT Gajah Tunggal Tbk pada tahun 2017-2018 dimana rasio DER mengalami penurunan dari 1.61 ke 1.35 tidak diiringi oleh naiknya harga saham yang justru mengalami penurunan dari harga Rp 12 ke Rp 10. Keempat pada perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk dimana angka rasio DER pada kisaran 0.45 ke 0.45 justru harga saham meningkat pada kisaran Rp 23 ke Rp 32 di tahun 2016–2017. Dan pada tahun 2017–2018 PT United Tractor Tbk yang terjadinya penurunan rasio DPR dari 52.17 ke 13.37 tidak diikuti oleh naiknya harga saham yang meningkat Rp185 ke Rp 210.

Secara teori membaiknya *Return on Assets (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividen Payout Ratio* maka dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan juga akan baik, yaitu dengan meningkatnya *Return on Assets (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)*. Namun dalam praktek yang sesungguhnya terjadi ketidaksesuaian dengan teori yang ada terlihat pada tabel 1 mengenai ketidaksesuaian tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang Pengaruh *Return On Assets(ROA)* Dan *Debt To Equity Ratio(DER)* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap

*dividen payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Residual Theory***

Menurut teori *Arbitrage Pricing Theory* (APT), investor dalam mencari keuntungan tidak perlu melakukan portofolio optimal. Investor tinggal mengamati perubahan harga dan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan itu, baik yang berasal dari faktor makro maupun faktor khas dalam perusahaan atau yang lebih banyak dikenal dengan sebutan faktor fundamental.

Faktor fundamental merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan (emiten) yang meliputi kondisi manajemen, organisasi, sumber daya manusia, dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan yang meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan).

Sedangkan Ikatan Akuntansi Indonesia (2012) laporan keuangan adalah suatu pertimbangan menyeluruh untuk penyajian laporan keuangan, panduan tentang struktur laporan keuangan dan persyaratan minimum untuk isi laporan keuangan. Tujuan dari laporan keuangan ialah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Standar Akuntansi Indonesia 2012).

Ada dua pendekatan yang digunakan dalam analisis fundamental yaitu pendekatan nilai sekarang (*present value approach*) dengan basis suku bunga dan pendekatan rasio *PER* (*P/E ratio approach*). Pendekatan nilai sekarang disebut juga sebagai metode kapitalisasi laba (*capitalization of income method*) karena melibatkan proses kapitalisasi nilai-nilai masa depan yang didiskontokan menjadi nilai sekarang. Jika investor percaya bahwa nilai dari perusahaan tergantung dari prospek perusahaan

tersebut di masa datang dan prospek ini merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan aliran kas di masa depan, maka nilai perusahaan tersebut dapat ditentukan dengan mendiskontokan nilai-nilai arus kas (*cash flow*) di masa depan menjadi nilai sekarang Jogiyanto (1998: 131).

Analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan (1) meng-*estimate* nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan (2) menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Model ini sering disebut sebagai model peramalan harga saham (*share price forecasting model*). Dalam model peramalan ini, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental (seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, pembayaran laba rasio, dan sebagainya) yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Jika kemampuan perusahaan semakin meningkat (misalnya menghasilkan

laba yang meningkat), maka harga saham akan meningkat pula. Dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

Menurut teori ini, pembayaran dividen dilakukan jika perusahaan memiliki dana sisa setelah membiayai investasi-investasi yang memiliki *Net Present Value* (*NPV*) positif dengan menggunakan pendapatan perusahaan yang ditahan (*retained earning*). Dengan kata lain, pembayaran dividen merupakan prioritas terakhir perusahaan. Apabila perusahaan tidak memiliki dana sisa, maka tidak ada pembayaran dividen yang dilakukan.

Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan cepat cenderung jarang membayarkan dividen dan memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang perumbuhannya sudah lambat karena ukurannya lebih besar. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan menahan pendapatannya sehingga rasio pembayaran dividennya kecil. Sedangkan perusahaan yang sudah besar tidak terlalu banyak lagi

menggunakan pendapatan untuk membayar dividen.

### **Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Dividen Payout Ratio***

Menurut Hanafi (2004:375) perusahaan yang mempunyai aliran kas atau profitabilitas yang baik bisa membayar dividen atau meningkatkan dividen. Hal yang sebaliknya akan terjadi jika aliran kas tidak baik. Alasan lain pembayaran dividen adalah untuk menghindari akuisisi oleh perusahaan lain. Perusahaan yang mempunyai kas yang berlebihan seringkali menjadi target dalam akuisisi. Untuk menghindari akuisisi, perusahaan tersebut bisa membayarkan dividen, dan sekaligus juga membuat senang pemegang saham.

Pengertian *return on asset* (ROA) menurut Mondigliani-Miller (1961) yang diacu oleh Atmaja (2008:285-288) menyatakan bahwa:

“Kenaikan dividen merupakan suatu sinyal kepada para investor bahwa manajemen meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa yang akan datang”.

Berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa penghasilan

yang tinggi melalui asset yang dimiliki yang tercermin dalam menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan negative terhadap kebijakan dividen yang tercermin dalam *dividen payout ratio*. Adapun teori yang menghubungkan *return on asset* dengan *dividen payout ratio* dikemukakan oleh Suharli (2007) menyatakan bahwa:

“Pada tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan mengalokasikan dividen yang rendah”.

Hal ini dikarenakan perusahaan mengalokasikan sebagian besar keuntungan sebagai sumber dana internal. Pada ROA tinggi dibayarkan dividen rendah karena keuntungan digunakan untuk meningkatkan laba ditahan. Dengan cara ini sumber dana internal meningkat sehingga perusahaan dapat menunda penggunaan utang atau emisi saham baru. Sebaliknya bila ROA rendah maka dibayarkan dividen yang tinggi. Hal ini dilakukan karena perusahaan mengalami penurunan profit sehingga untuk menjaga reputasi

dimata investor, perusahaan akan membagikan dividen besar.

**Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividen Payout Ratio***

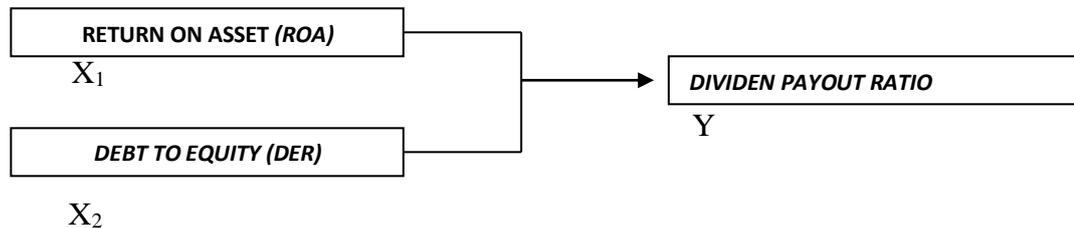
Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut dilikuidasi. Dengan kata lain solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan modalnya (Riyanto, 1995:32).

Semakin tinggi DER menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin besar. Tentunya hal ini akan mengurangi hak pemegang saham (dalam bentuk deviden). Tingginya *DER* selanjutnya akan mempengaruhi minat investor

terhadap saham perusahaan tertentu, karena investor lebih tertarik pada saham yang tidak menanggung terlalu banyak beban hutang.

Hubungan *debt to equity ratio* dengan *dividen payout ratio* yaitu semakin tinggi rasio hutang (DER) maka tingkat pembayaran dividen semakin rendah sedangkan semakin rendah rasio hutang (DER) maka tingkat pembayaran dividen semakin tinggi. *Debt To Equity Ratio* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya menunjukkan solvabilitas perusahaan. Perusahaana dengan tingkat *leverage* yang rendah mempunyai risiko kerugian yang rendah apabila kondisi perekonomian memburuk, tetapi juga mempunyai keuntungan yang rendah apabila perekonomian membaik. Keputusan penggunaan *leverage* haruslah menyeimbangkan antara keuntungan yang lebih besar dengan risiko yang lebih tinggi (Husnan, 1996).

## Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

## Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan teori-teori yang telah diuraikan sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga bahwa ada pengaruh *Return On Assets (ROA)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini untuk dilakukan terdiri dari data beberapa perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yaitu PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT Arwana Citramulia Tbk, PT Astra International Tbk, PT Gajah Tunggal Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk, dan PT United Tractor Tbk.

## Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan, yaitu data sekunder adalah data merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data tentang perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2018 yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh melalui pengumuman data sekunder yang dipublikasikan di *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* yang tercatat dalam laporan keuangan yang terdiri dari *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap *dividen payout ratio*. Data-data yang diperlukan adalah:

- a. Jumlah nilai sesuai dengan penelitian data *ROA* dan *DER* terhadap *DPR* yang digunakan adalah periode 2016, 2017, 2018.

- b. Harga saham yaitu harga saham pada saat tahun 2016 -2017.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah beberapa asumsi yang mendasari validasi analisis regresi berganda (Priyatno:2013).

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas akan digunakan metode grafik *Normal P-Plot Regression Standardized Residual*.

#### 2. Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan menilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF)

#### 3. Uji Heterokedastisitas

Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heterokedastisitas. Dalam penelitian untuk melihat

apakah ada masalah heterokedastisitas atau tidak dengan melihat pola grafik regresi atau grafik *scatter plot*.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autikorelasi bertujuan untuk apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (satu tahun sebelumnya).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2013:119) analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis mengenai pengaruh antara variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel tidak bebas (*dependent variabel*). Persamaan secara umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Di mana:

$$Y = \text{Dividend Payout Ratio}$$

a = konstanta

$$X_1 = \text{Return on Asset}$$

$$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$$

$b_1, b_2, b_n$  = Koefisien regresi

$e_1$  = *error term*

## Pengujian Hipotesis

### Uji Secara Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2006). Uji statistik t ini digunakan karena untuk memperoleh keyakinan tentang kebaikan dari model regresi dalam memprediksi.

Perumusan Hipotesis:

$H_0: b_i = 0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan variabel independen ke-i terhadap dependen;

$H_0: b_i \neq 0$ : ada pengaruh yang signifikan variabel independen ke-i terhadap dependen.

### Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

$H_0: b_1, b_2 = 0$  : tidak ada pengaruh signifikan seluruh variabel independen

terhadap variabel dependen.

$H_0: b_1, b_2 \neq 0$  : tidak ada pengaruh signifikan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2006).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

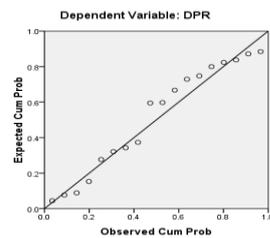
### Hasil Analisis

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar 1. Uji Normalitas**

Dengan melihat tampilan gambar normal P-P Plot dapat disimpulkan bahwa normal P-P Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinieritas

Hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1**  
**Uji Multikolinieritas**

Variabel	VIF	Kesimpulan
ROA	1.006	Dari hasil output yang didapat nilai VIF berada dibawah angka 10. Maka dapat dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas pada penelitian.
DER	1.006	

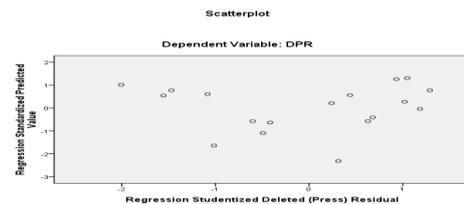
Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 1 di atas menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas, dimana nilai VIF dari kedua variabel bebas lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas diantara kedua variabel bebas. Dengan demikian model regresi yang

diperoleh tidak terdapat problem multikolinieritas.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



**Gambar 2 Uji**  
**Heterokedastisitas**

Berdasarkan pada grafik *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik tersebar rata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi ROA dan DER terhadap DPR.

## 4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2**  
**Nilai Durbin-Watson Untuk Uji**  
**Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.626 <sup>a</sup>	.392	.311	17.57626	1.421

Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan hasil nilai DW yang didapat yaitu 1.421, maka dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini posisi DW berada diantara -2 dengan +2, artinya tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.778	9.950		5.405	.000
	ROA	-.003	.286	-.002	-.011	.992
	DER	-27.347	8.827	-.626	-3.098	.007

Sumber : Data Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan pada tabel diatas dapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 53.778 - 0.003 X_1 - 27.347 X_2$$

Persamaan regresi berganda di atas, dapat di interprestasikan sebagai berikut:

- Nilai koefisien konstanta = 53.778. Hal ini berarti bahwa, apabila nilai *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) diobjek penelitian sama dengan nol, maka tingkat atau besarnya variabel dependen *Dividen Payout Rati* (Y) yang bernilai positif yaitu sebesar 53.778.
- Nilai koefisien regresi  $B_1 = -0.003$ . Nilai koefisien regresi variabel *Return on Asset* (ROA)

bernilai negatif yaitu -0.003. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap penurunan *Return On Asset* (ROA) sebesar 1 satuan, maka *Dividen Payout Ratio* (DPR) juga akan menurun sebesar 0.003 (dengan ketentuan variabel lainnya tetap).

- Nilai koefisien regresi  $B_2 = -27.347$  nilai koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) bernilai negatif yaitu -27.347. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap penurunan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 1 satuan, maka *Dividen Payout Ratio* (DPR) juga akan menurun sebesar 27.347 (dengan ketentuan variabel lainnya tetap).

### Uji Hipotesis Secara Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau persatu variabel.

Pengujian regresi digunakan pengujian dua arah dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$  yang berarti bahwa tingkat keyakinan sebesar 95%.

**Tabel 4**  
**Uji Signifikasi (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	53.778	9.950		5.405	.000
	ROA	-.003	.286	-.002	-.011	.992
	DER	-27.347	8.827	-.626	-3.098	.007

Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

- Tabel *Coefficients* diperoleh  $t_{hitung} = -0.011$ . Prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria: Tingkat signifikan ( $\alpha = 0.05$ ) untuk uji dua pihak.
- df atau dk (derajat kebebasan) = Jumlah sampel – Koefisien regresi – 1 atau  $df = n - k - 1$  atau  $df = 18 - 1 - 1 = 16$ .
- Sehingga didapat  $t_{tabel} = 2.11$ .  
Ternyata nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-0.011 \leq 2.11$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak

signifikan. Jadi, *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Ternyata nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-3.098 \leq 2.11$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan. Jadi, *Debt To Equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

### Uji Hipotesis Secara Simultan

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

**Tabel 5**  
**Uji Signifikasi (Uji F)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2983.348	2	1491.674	4.829	.024 <sup>a</sup>
Residual	4633.872	15	308.925		
Total	7617.220	17			

Berdasarkan tabel ANOVA atau F tes didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 4.829 Perhitungan uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Hasil tabel menunjukkan pada tingkat kepercayaan 95 % atau  $\alpha = 5\%$  didapatkan F tabel 3.68 Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $4.829 > 3.68$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,

artinya signifikan. Jadi ROA ( $X_1$ ) dan DER ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap DPR (Y).

#### **Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )**

Hasil analisis koefisien determinasi dapat di lihat pada tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 6**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.626 <sup>a</sup>	.392	.311	17.57626	1.421

Sumber : Data Olahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel **Model Summary** diperoleh nilai dari angka  $R = 0.626$  dan koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) sebesar 0.392 (adalah hasil pengkuadratan dari koefisien korelasi atau  $0.626 \times 0.626 = 0.392$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *dividen payout ratio* (Y) dipengaruhi sebesar 39.2% oleh persentase sumbangan variabel ROA dan DER sedangkan sisanya

sebesar ( $100\% - 39.2\% = 60.8\%$ ) merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio hasil pengembalian (Kasmir,2008:106).  $R_{square}$  berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin besar angka  $R_{square}$  semakin kuat pengaruh kedua atau lebih variabel tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan *Return On Asset* ( $X_1$ ) dan *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh negatif terhadap variabel *Dividen Payout Ratio* ( $Y$ ). Hal ini dilihat dari uji F dimana  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  atau  $f_{hitung} 4.829 > 3.68 f_{tabel}$ . Namun secara parsial baik *Return On Asset* ( $X_1$ ) dan *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ) keduanya sama-sama tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* ( $Y$ ) dimana masing-masing variabel memiliki nilai lebih kecil dari  $t_{tabel}$ . Hal ini disebabkan oleh tingkat atau besarnya *Return On Asset (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio* pada periode 2016-2018 akan menurun.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan, bahwa pengaruh *return on asset* ( $X_1$ ) dan *debt to equity ratio* ( $X_2$ ) terhadap *dividen payout ratio* ( $Y$ ) sebesar 39,2%. Dan sisanya sebesar 60,8 dipengaruhi oleh variabel lain seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio pertumbuhan, dan rasio hasil pengembalian yang tidak termasuk dalam penelitian ini (Kasmir,2008:106).

## PEMBAHASAN

ROA menurut penelitian Suharli bahwa kenaikan dividen merupakan suatu sinyal kepada para investor bahwa manajemen meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa yang akan datang. Teori ini menunjukkan bahwa penghasilan yang tinggi melalui asset yang dimiliki tercermin dalam ROA yang positif menunjukkan bahwa memiliki suatu kebijakan dividen yang tercermin dalam *dividen payout ratio*. Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa ROA mempengaruhi sejumlah kebijakan dalam pembagian dividen di sebuah perusahaan.

Hal ini dikarenakan perusahaan mengalokasikan sebagian besar keuntungan sebagai sumber dana internal. Pada ROA tinggi dibayarkan dividen rendah karena keuntungan digunakan untuk meningkatkan laba ditahan. Dengan cara ini sumber dana internal meningkat sehingga perusahaan dapat menunda penggunaan utang atau emisi saham baru. Sebaliknya bila ROA rendah maka dibayarkan dividen yang tinggi. Hal ini dilakukan karena perusahaan

mengalami penurunan profit sehingga untuk menjaga reputasi dimata investor, perusahaan akan membagikan dividen besar.

Berdasarkan teori bahwa DER adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya apabila sekiranya mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar rasio hutang (DER) harga saham semakin naik sesuai teori Modigliani dan Miller (dalam Husnan 2001) yang menunjukkan bahwa sejauh mana pembayaran bunga biasa dipergunakan untuk mengurangi beban pajak maka penggunaan hutang memberikan manfaat bagi pemilik perusahaan.

Faktor ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar kewajibannya dan rasio yang semakin rendah akan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya. Apabila perusahaan menentukan

bahwa pelunasan utangnya akan diambilkan dari laba ditahan, berarti perusahaan harus menahan sebagian besar dari pendapatannya untuk keperluan tersebut, yang ini berarti berarti hanya sebagian kecil saja yang pendapatan yang dapat dibayarkan sebagai deviden (Riyanto, 2001).

Oleh karena itu, semakin rendah DER maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya. Jika beban hutang tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah hal ini didukung oleh penelitian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sunarto (2004) dan Nirwanasari (2007) menyebutkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif dan tidak terjadinya signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan *Return On Asset* (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Dividen Payout*

*Ratio* (Y). Hal ini dapat dilihat dari uji F dimana  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  atau  $4.829 > 3.68$ . Namun secara parsial baik *Return On Asset* (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (X2) keduanya sama-sama tidak berpengaruh terhadap DPR (Y) dimana masing-masing variabel memiliki nilai lebih kecil dari T tabel.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan, bahwa pengaruh *return on asset* (X1) dan *debt to equity ratio* (X2) terhadap *dividen payout ratio* (Y) sebesar 39,2% sedangkan sisanya sebesar 60,8 dipengaruhi oleh variabel lain seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio pertumbuhan, dan rasio hasil pengembalian yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, kemudian penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan para peserta investor dapat terus meningkatkan pemantauan dan memberikan informasi yang jelas terhadap Bursa Efek Indonesia dapat

ditampilkan pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta menindaklanjuti dan menyediakan sistem data base yang terakurat.

2. Dalam pelayanan menyediakan data melalui website tersebut yang dilaksanakan dengan baik, kedepannya harus bisa ditingkatkan lagi agar mahasiswa bisa mencari data laporan keuangan termudah untuk melanjutkan sebuah penelitian tersebut.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian di masa yang akan datang dapat menambah jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan tahun penelitian. Sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara umum.

### DAFTAR PUSTAKA

- Pendanaan Surplus dan Defisit pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *The 2nd National Conference UKWMS* September.
- Gitosudarmo, I. (2000). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

- Ghozali, Imam (2005). "Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS". Edisi Ketiga Semarang: BP Undip
- Hanafi M. Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Hatta, Atika J (2002). "Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investasi Pengaruh Teori *Stakeholder*". *JAAI* Vol.6 No.2 Desember 2002.
- Horne James C Van dan John M. Wachowich. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 1996. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Ikatan Akuntan Indonesia (2004). "Standar Akuntansi Keuangan". Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jogiyanto (1998). "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". BPFE UGM: Yogyakarta.
- Syamsuddin Lukman. "Manajemen Keuangan Perusahaan". PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Nurmala (2006). "Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan-perusahaan Otomotif di Bursa Efek Jakarta". *Mandiri* Vol.9 No.1 Juli-September. p. 17-24.
- Neni Nuraeni (2003). "Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio dan Asset Growth Terhadap Dividen Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI)". Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNPAD p.59-62.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, Singgih, dan Tjiptono, F (2001). "SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional". PT Elex Media Komputindo Gramedia Jakarta, Jakarta.
- Sartono, RA. (2005). "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi". Edisi Keempat Yogyakarta: BP Universitas Gadjah Mada.
- Suharli, M (2006). "Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi pada

Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003)". *Jurnal Maksi* Vol.6 No.2 Agustus,p. 243-256.

Suharli, M (2007). "Pengaruh *Profitability* dan *Investment Opportunity* Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Penguat (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2004)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.9 No.1 Mei,p. 9-17.



# JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

### UNIVERSITAS BATURAJA

#### PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri 4, kanan 3, atas 3, bawah 3, di atas kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 2 kolom, minimal 10 dan maksimal 20 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya,  $\pm 250$  kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
  - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
  - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
  - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
    - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
    - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
    - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
    - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. [www.hupelita.com/baca.php?id=38006](http://www.hupelita.com/baca.php?id=38006) { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:  
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,  
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).  
E-Mail : fe@unbara.ac.id